



---

## SOSIALISASI PENINGKATAN AKREDITASI BAN PAUD DAN PNF DENGAN WEBSITE SISPENSA 3.1 DI KABUPATEN TAPIN

Oleh

Kasyful Anwar<sup>1</sup>, Muhammad Yuliansyah<sup>2</sup>, Ratna Fadhilatul Abida<sup>3</sup>, Rusmawarti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam

Kalimantan, Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Email: [1kaspulanwar@gmail.com](mailto:kaspulanwar@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 07-02-2022

Revised: 15-02-2022

Accepted: 24-03-2022

### Keywords:

Akreditasi, Website Sispena

3.1

**Abstract:** Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menetapkan bahwa program-program pendidikan dan kebudayaan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan. Hal tersebut penting untuk menghadapi tantangan pembangunan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global yang menuntut dilakukannya pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Negara bertanggung jawab atas penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan untuk setiap jalur pendidikan yang saling melengkapi dan memperkaya serta dapat diselenggarakan dengan sistem terbuka

---

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan amanat, bahwa "Pemerintah Mengusahakan dan Menyelenggarakan Satu Sistem Pendidikan Nasional yang Meningkatkan Keimanan dan Ketakwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta Akhlak

Mulia dalam Rangka Mencerdaskan Kehidupan Bangsa yang Diatur dengan Undang-Undang". Untuk menjalankan amanat tersebut diatas, pemerintah telah mencanangkan Visi, Misi dan Nawacita negara yang merupakan acuan dasar dalam mengembangkan program-program di bidang pendidikan dan kebudayaan, khususnya untuk peningkatan sumberdaya manusia (SDM) Indonesia, menunjang pembangunan bangsa mencapai masyarakat yang sejahtera. Sistem Pendidikan Nasional sebagai tersebut dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional (selanjutnya : UU RI No.20/2003) adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan

kebudayaan (Kemendikbud) yang dicanangkan tahun 2015 merupakan acuan di dalam pengembangan program-program terkait dengan usaha Visi Kemendikbud adalah: "Terbentuknya Insan serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter dengan Berlandaskan Gotong Royong". Visi ini menekankan pentingnya lingkungan yang kondusif terhadap pendidikan itu sendiri serta keterlibatan semua pihak



yang berkepentingan untuk ikut serta dalam usaha mencapai pendidikan yang berkualitas, serta dapat menghasilkan insan cendikia yang diperlukan dalam membangun bangsa dengan masyarakat yang sejahtera. Misi Kemendikbud

adalah:

- a) Mewujudkan Pelaku Pendidikan dan Kebudayaan yang Kuat;
- b) Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan;
- c) Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu;
- d) Mewujudkan Pelestarian Kebudayaan dan Pengembangan Bahasa; dan
- e) Mewujudkan Penguatan Tata Kelola serta Peningkatan Efektivitas Birokrasi dan Pelibatan Publik

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atas dasar tersebut, menetapkan bahwa program- program pendidikan dan kebudayaan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan.

Hal tersebut penting untuk menghadapi tantangan pembangunan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global yang menuntut dilakukannya pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Negara bertanggung jawab atas penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan untuk setiap jalur pendidikan yang saling melengkapi dan memperkaya serta dapat diselenggarakan dengan sistem terbuka, yaitu:

1) Pendidikan Formal

adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi;

2) Pendidikan Nonformal yang diuraikan sebagai pendidikan sepanjang hayat yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dan berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional; dan

3) Pendidikan Informal

adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan

## B. Rumusan Masalah

Bagaimana Sosialisasi **Peningkatan Akreditasi Ban Paud Dan Pnf Dengan Website Sispena 3.1** Dikabupaten Tapin

### C. Target Capaian Pengabdian Pada Masyarakat

1. Meningkatnya hard skill dan soft skill peningkatan kinerja guru PAUD dan masyarakat

### D. Target Capaian Luaran Pengabdian Pada Masyarakat

1. Publikasi hasil pengabdian pada Jurnal Pengabdian yang terakreditasi sinta
2. Modul Strategi Peningkatan Kinerja Guru SMK ber ISBN
3. Buku Refrensi BerISBN

## KAJIAN TEORI

### A. Akreditasi

Visi Kemendikbud adalah: "Terbentuknya Insan serta Ekosistem Pendidikan dan



Kebudayaan yang Berkarakter dengan Berlandaskan Gotong Royong". Visi ini menekankan pentingnya lingkungan yang kondusif terhadap pendidikan itu sendiri serta keterlibatan semua pihak yang berkepentingan untuk ikut serta dalam usaha mencapai pendidikan yang berkualitas, serta dapat menghasilkan insan cendikia yang diperlukan dalam membangun bangsa dengan masyarakat yang sejahtera. Misi Kemendikbud adalah:

- a) Mewujudkan Pelaku Pendidikan dan Kebudayaan yang Kuat;
- b) Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan;
- c) Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu;
- d) Mewujudkan Pelestarian Kebudayaan dan Pengembangan Bahasa; dan
- e) Mewujudkan Penguatan Tata Kelola serta Peningkatan Efektivitas Birokrasi dan Pelibatan Publik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atas dasar tersebut, menetapkan bahwa program-program pendidikan dan kebudayaan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan. Hal tersebut penting untuk menghadapi tantangan pembangunan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global yang menuntut dilakukannya pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Negara bertanggung jawab atas penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan untuk setiap jalur pendidikan yang saling melengkapi dan memperkaya serta dapat diselenggarakan dengan sistem terbuka, yaitu:

- 1) Pendidikan Formal  
adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi;
- 2) Pendidikan Nonformal yang diuraikan sebagai pendidikan sepanjang hayat yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dan berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional; dan
- 3) Pendidikan Informal  
adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan

## B. Prinsip Dasar Akreditasi

Dengan aturan akreditasi sebagaimana disebutkan diatas maka pelaksanaan akreditasi yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga evaluasi mandiri yang berwenang dibiayai oleh pemerintah. Hal ini penting untuk memenuhi sifat akuntabilitas publik, obyektif, adil, transparan dan komprehensif atas pelaksanaan akreditasi tersebut. Hal tersebut juga merupakan tanggung jawab pemerintah dalam memberikan jaminan pelayanan pendidikan yang bermutu. Penilaian kelayakan tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan dan menggambarkan ketepatan pengukuran dan evaluasi yang komprehensif sesuai dengan tujuan, proses, keluaran akreditasi satuan PAUD dan PNF.

Akreditasi PAUD dan PNF merupakan keharusan untuk semua satuan pendidikan



PAUD dan PNF. Mereka wajib mengajukan permohonan, bila telah siap satuan pendidikan melakukan evaluasi diri dengan menggunakan petunjuk teknis yang resmi dikeluarkan oleh BAN PAUD dan PNF. Satuan pendidikan PAUD dan PNF wajib memberikan jawaban jujur dan dokumen yang benar agar pembiayaan akreditasi oleh negara ini dapat berjalan efektif dan efisien. Satuan pendidikan PAUD dan PNF harus mempersiapkan diri untuk mengikuti proses akreditasi. Hal tersebut harus dirancang sebagai usaha untuk memperbaiki mutu dan mengembangkan satuan pendidikan secara berkelanjutan.

Proses dan hasil akreditasi bersifat terbuka untuk diketahui publik. Masyarakat umum dengan demikian dapat melakukan pertimbangan dalam memilih satuan pendidikan berdasarkan mutu yang diinginkan. Hal ini juga diharapkan dapat mendorong satuan pendidikan PAUD dan PNF untuk selalu mengembangkan budaya mutu di dalam pengelolaan/penyelenggaraan pendidikan. Dengan demikian maka satuan pendidikan PAUD dan PNF akan selalu siap memberikan layanan terbaik disamping siap untuk menerima program-program terkait dengan peningkatan mutu lainnya

## **METODE PELATIHAN**

### **A. Rancangan Pelatihan**

Pelatihan ini dilaksanakan dalam usaha seorang pemimpin dalam masyarakat desa dengan melibatkan Kepala Desa, Tenaga Pendidik, Karang Taruna di Desa Karang Intan martapura

Pelatihan ini diberikan kepada Kepala Desa, Karang Taruna di Desa Karang Intan martapura mendapatkan hard skill dan softskill bagaimana meningkatkan kinerja dan pengetahuan diharapkan juga akan berdampak kepada peningkatan prestasinya nantinya.

### **B. Metode Kegiatan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

1. FGD
2. Praktik **Sosialisasi Peningkatan Akreditasi Ban Paud** dan guru paud

### **C. Pelaksanaan Kegiatan**

Bulan Januari 2022- Juni 2022

### **D. Evaluasi Kegiatan**

Tanya Jawab  
Observasi  
Refleksi

## **HASIL PEMBAHASAN**

Pendidikan anak usia dini adalah usaha pembinaan yang diberikan pada anak usia dari usia lahir hingga berusia enam tahun yang bertujuan untuk membantu memberikan stimulus terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, baik lingkup jasmani maupun rohani sehingga pada akhirnya anak diperoleh kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi ("Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003). Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi yang paling mendasar bagi pembentukan tumbuh kembang dan kepribadian anak pada suatu saat kelak. Usia dini adalah



waktu terpenting dan tidak akan terulang kembali dalam pembentukan aspek pertumbuhan dan perkembangan anak selama kehidupannya (Agustina & Mukarromah, 2021).

Kondisi atau kualitas pendidikan suatu lembaga PAUD memberikan pengaruh terhadap keberhasilan selama keberjalanannya, berpengaruh bagi penyelenggaraan PAUD pada masa depan, dan juga dapat memberikan pengaruh pada proses perkembangan dan pertumbuhan anak. Elliott (2006) dalam bukunya yang berjudul "Early Childhood Education Pathway to Quality and Equity for All Children" menjelaskan bahwa PAUD yang berkualitas dapat memberikan pengaruh pada perkembangan sosial, kognitif, dan kemampuan anak dalam proses adaptasi di lingkungan tempat sekolahnya. Dalam bukunya tersebut dinyatakan bahwa anak yang menempuh pendidikan di lembaga PAUD akan memiliki perbedaan yakni terletak pada kemampuan kognitif yang lebih baik jika dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menempuh. Kemampuan anak tersebut dikatakan memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat kualitas dari lembaga PAUD didalamnya. Sebab itu, sangat penting dalam sebuah lembaga PAUD untuk dapat memperhatikan kualitas pendidikan dari lembaga PAUD, sehingga kedepannya dapat membentuk peserta didik yang unggul dari segi atau aspek pertumbuhan dan perkembangannya.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersosialisasikannya kegiatan yang berkaitan dengan kebijakan, mekanisme, instrumen dan penguat PPA pada Satuan PAUD dan PKBM. (2) Meningkatnya jumlah pemohon Akreditasi di Provinsi Jawa Tengah. (3) Kesiapan Lembaga PAUD dan PKBM dalam mengikuti Akreditasi sehingga hasilnya bisa maksimal",

Pemerintah ingin memastikan bahwa lembaga-lembaga dapat memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat melalui 3 pilar kebijakan yaitu layanan akses pendidikan, peningkatan pemerataan mutu, dan penguatan tata kelola. Layanan akses pendidikan merupakan pemerataan layanan pendidikan yang bisa diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, peningkatan pemerataan mutu lembaga PAUD bahwa mutu pendidikan di lembaga PAUD harus merata, dan penguatan tata kelola yang baik maka dapat memberikan layanan yang baik bagi masyarakat.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Manajemen soft skill sangat penting bagi guru PAUD sehingga akan memberikan dampak pada peningkatan kualitas lembaga PAUD serta dapat memberikan dampak secara langsung bagi guru. Demi menunjang pencapaian mutu lembaga, guru seharusnya senantiasa mengasah dan mengoptimalkan soft skills yang dimiliki. Diantaranya kemampuan berkomunikasi, interpersonal, membangun tim, berpikir kritis, sikap positif, menjalin hubungan dengan peserta didik, orang tua maupun masyarakat. Pada penelitian yang akan datang, diperlukan adanya penelaahan secara lanjut terkait manajemen soft skills bagi guru dengan berbagai latar belakang individu maupun lembaga dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan PAUD.

## **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Anwar Prabu. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Cetakan Keenam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- [2] BAN PAUD dan PNF. 2018. Kebijakan Dan Mekanisme Akreditasi PAUD Dan PNF Tahun 2018



- [3] Khairuddin. 2008. Sosiologi Keluarga. Yogyakarta: Liberty Mangkunegara, Permendikbud No. 52 Tahun 2015 tentang BAN PAUD dan PNF
- [4] Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta
- [5] Suwatno, dkk. 2011. Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- [6] Uno. 2010. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- [7] Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003. Tentang. Sistem Pendidikan Nasional
- [8] Yudiawan, Agus. 2018. “Relevansi Kepemimpinan, Supervisi Dan Kinerja Pada Lembaga Pendidikan Pendahuluan.” Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan 10(April): 268–86. [http://ejournal.stain.sorong.ac.id/ind\\_eks.php/al-riwayah](http://ejournal.stain.sorong.ac.id/ind_eks.php/al-riwayah)
- [9] Astriani, M. M., & Alfahnum, M. A. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Inovatif. Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(4), 366. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i4.8151>
- [10] Elliott, A. (2006). Early Childhood Education: Pathways to Quality and Equity for All Children. In Australian Council for Education Research.
- [11] Febrialismanto. (2017). Kompetensi Profesional, Guru Pg Paud Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Jurnal Pendidikan Anak, 6(2), 121-136. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17700>

#### Lampiran 10. Format Lampiran Susunan Organisasi Tim dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIDN	Fakultas	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Dr. H. Kasypul Anwar, M.M.Pd	FKIP	Ilmu Pendidikan		Ketua
2	Dr. M. Yuliansyah, M.Pd	FKIP	Ilmu Pendidikan		Anggota (Dosen)
3	Rusmawarti	MMPT	Manajemen Pendidikan		Anggota (Mahasiswa)
4	Ratna Fadhilatul Abidah	MMPT	Manajemen Pendidikan		Anggota (Mahasiswa)



## Lampiran 11. Format Lampiran Biodata Ketua dan Anggota Pelaksana

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. H. Kasypul Anwar, M.M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	8883000016
5	NIDN	8883000016
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jalan Sutoyo S, Teluk Telaga Banjarmasin
7	E-mail	<a href="mailto:Kasypul.anw@gmail.com">Kasypul.anw@gmail.com</a>
8	Nomor Telepon / HP	0812-5027-012
9	Alamat Kantor	Jalan Adhyaksa No.2 Kayutangi Banjarmasin
10	Nomor Telepon / Faks	
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1=....orang; S-2=....orang; S-3=....orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1) Bimbingan dan Konseling Multikultural
		2) Manajemen BSC dan Blue Ocean
		3) Supervisi dan Administrasi Pendidikan
		Dst.

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	ULM Banjarmasin	UNINUS Bandung	UNINUS Bandung
Bidang Ilmu	Kependidikan	Manajemen Pendidikan	Manajemen Pendidikan
Tahun Masuk - Lulus	1985	2005	2011
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perencanaan Supervisi Sekolah	Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah	Balance Score Card dalam Pendidikan
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Sakimin. S	Prof. Dr. H. E Mulyasa, M.Pd	Prof. Dr. H. Ahmad Sanusi, M.P



### C. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				

\*Tuliskan sumber pendanaan baik dari APBU UNISKA maupun dari sumber lainnya.

### D. Publikasi Artikel Ilmiah Pengabdian pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor / Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

### E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) Pengabdian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
Dst.			

### F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Implementasi Manajemen Bebas Sekolah	2021	156	K-Media
2	Bimbingan dan Konseling Multikultural	2021	164	K-Media
3	Manajemen Strategi Balanced Score Card dan Blue Ocean pada Pendidikan	2021	150	K-Media





Dst.				
------	--	--	--	--

**G. Perolehan HKI dalam 5 - 10 Tahun Terakhir**

No.	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis
1	Implementasi Manajemen Bebas Sekolah	2021	Buku
2	Bimbingan dan Konseling Multikultural	2021	Buku
3	Manajemen Startegi Balanced Score Card dan Blue Ocean pada Pendidikan	2021	Buku
Dst.			

**H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik / Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Tema / Jenis / Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst.				



**I. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusilainnya)**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat Dosen UNISKA.

Banjarmasin, 03 Juni 2022

Dr. H. Kasypul Anwar, M.M.Pd  
NIDN. 8883000016



Lampiran 12. Format Lampiran Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

**SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Kasypul Anwar, M.M.Pd

NIP/NIK/NIDN : 8883000016

Pangkat / Golongan : Lektor/ III c

Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal pengabdian kepada masyarakat saya dengan judul:

**SOSIALISASI PENINGKATAN AKREDITASI BAN PAUD DAN PNF DENGAN WEBSITE  
SISPENA 3.1 DI KABUPATEN TAPIN**

yang diusulkan untuk tahun anggaran 2021/2022 **bersifat original dan belum pernah dibiayai** oleh UNISKA atau institusi lainnya. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya pengabdian yang sudah diterima ke kas UNISKA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya

Banjarmasin, 3 Juni 2022

Yang menyatakan,

Materai 10.000,-

Dr. H. Kasypul Anwar,  
M.M.Pd  
NIP/NIK/NIDN



## BADAN AKREDITASI NASIONAL

### PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NON FORMAL PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Alamat: Komplek BP PAUD DAN DIKMAS Jl.  
Ambulung Loktabat Selatan Banjarbaru Provinsi  
Kalimantan Selatan email:  
kalsel.bappaudpnf@gmail.com

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drs. H. Iriansyah, M.Si.**  
Jabatan : Ketua  
Alamat Instansi : Komplek BP PAUD dan Dikmas Jl. Ambulung Loktabat  
Selatan Kota Banjarbaru Provinsi

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul:

### “SOSIALISASI PENINGKATAN AKREDITASI BAN PAUD DAN PNF DENGAN WEBSITESIPENA 3.1 DI KABUPATEN TAPIN”

Ketua TIM Pengusul : Dr. H. Kasypul Anwar, M.M.Pd.  
Anggota TIM Pengusul : Dr. Muhammad Yuliansyah, M.Pd.  
: Rusmawarti, S.Pd.  
: Ridha Fauziatil Hasanah, S.Pd.  
Fakultas / Prodi : Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Tinggi  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari  
Banjarmasin

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 07  
Desember 2021 Ketua  
BAN PAUD dan PNF

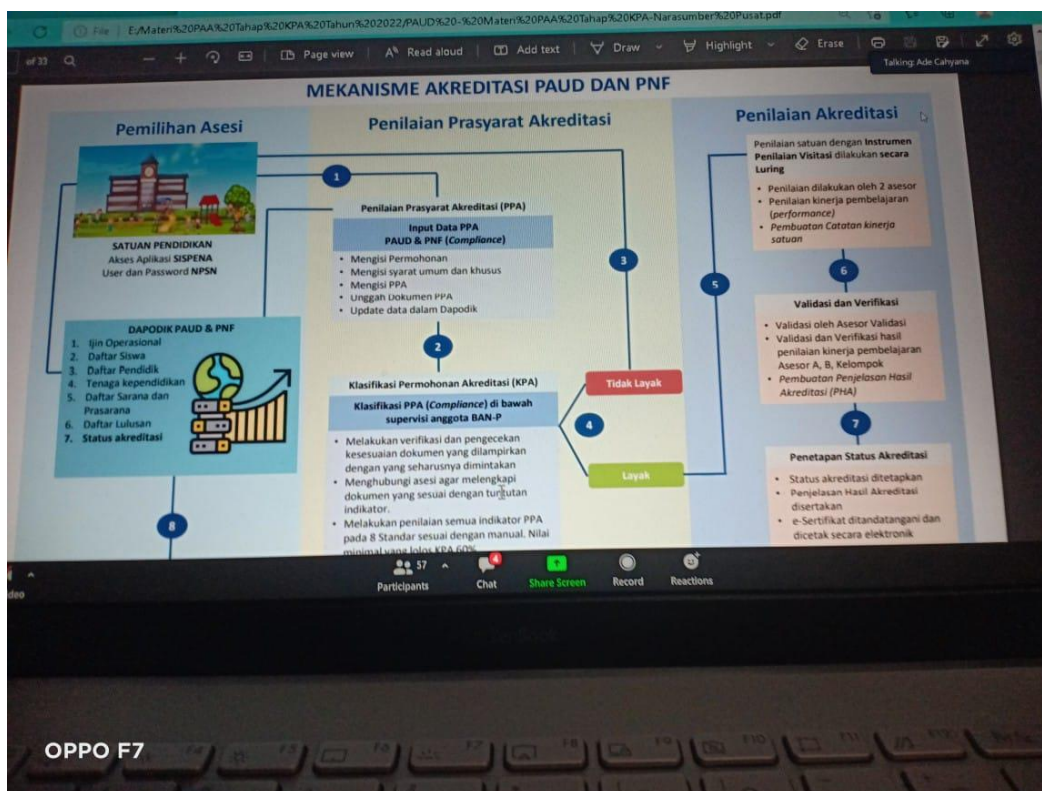


Provinsi Kalimantan  
Selatan,

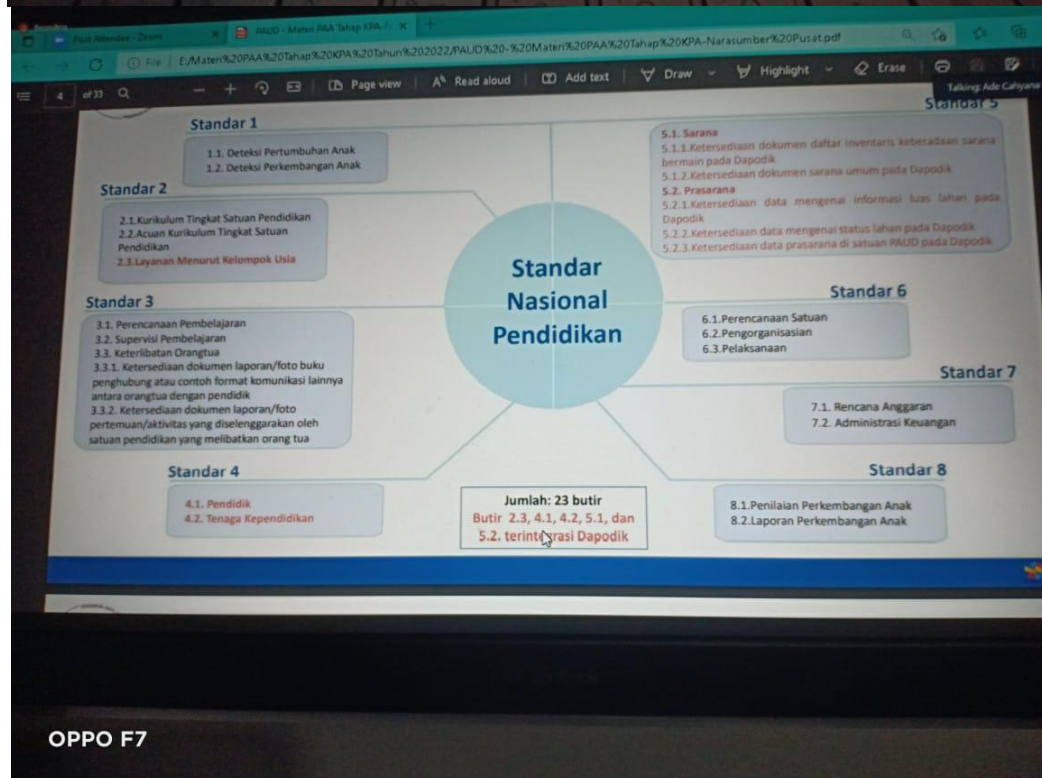
Drs. H. Iriansyah, M.Si.







OPPO F7



OPPO F7



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN